

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Khader Alghythan, & Alsaeed, A. H. (2013). Hematological changes before and after hemodialysis. *Scientific Research and Essays*, 7(4), 490–497. <https://doi.org/10.5897/sre11.1534>
- Ahn, S., Cho, S.-M., Shin, H., & Lee, K.-A. (2016). Comparison of Improvacuter EDTA Tube with BD Vacutainer EDTA Tube for Routine Hematological Analysis: Clinical Significance of Differences, Stability Study, and Effects of K₂ and K₃ EDTA. *Journal of Laboratory Medicine and Quality Assurance*, 38(2), 77–86. <https://doi.org/10.15263/jlmqa.2016.38.2.77>
- Amran, P. (2016). Analisis Indeks Eritrosit pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar. *Media Analisis Kesehatan*, VII No.2.
- Anggraini, A. (2018). Perbedaan Indeks Eritrosit Menggunakan Antikoagulan K₂Edta Dan K₃Edta Metode Automatic. *Universitas Muhammadiyah Semarang*. <http://repository.unimus.ac.id/3042/>
- Anisa, M. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Masalah Keperawatan Defisit Automatic. *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. <http://eprints.umpo.ac.id/7888/>
- Bakta, I. M. (2014). *Sistem Eritroid Dalam : Hematologi Klinik Ringkas*. EGC. Jakarta.
- Bayhakki, & Hasneli, Y. (2017). Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis dengan Inter-Dialytic Weight Gain (IDWG) pada Pasien Hemodialisis. *Jurnal Keperawatan*, 5(3), 242–248.
<http://jkp.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkp/article/view/646>
- Chairunnisa, F. A., Susanti, A. L., Kabul, L., & Budianto. (2017). Perbandingan Indeks Eritrosit Darah K₃EDTA Setelah Lama Penyimpanan 2 Jam, 4 Jam, Dan 6 Jam. *Universitas Jendral Achmad Yani*.
- CLSI. (2003). *Tubes and Additives for Venous Blood Specimen Collection ; Approved Standard — Fifth Edition* (Vol. 23, Issue 33). <https://demo.nextlab.ir/getattachment/aa8e592f-ed2b-459f-a9a8-1e8c694de812/CLSI-H1-A5.aspx>
- Dayalan, S., Subbarayan, D., Radha, R. N., Raghavan, V., & Mohandas, S. (2020). Underfilled K₂EDTA Vacutainer on Automated Haematological Blood Cell Indices To Reject or Reconsider? *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 14(3), 18–20. <https://doi.org/10.7860/jcdr/2020/43292.13578>
- Evimuktiat. (2015). Hubungan Nilai MCH (Mean Corpusculair Haemoglobin) Dengan Warna Eritrosit. (*Universitas Muhammadiyah Semarang*).
- Gandasoebrata, R. (2013). *Penuntun Laboratorium Klinis*. Jakarta. Dian Rakyat.
- Gundersen. (2018). Sysmex XN-450/XN-550 Complete Blood Count and Parameters – Whole Blood. *Standard Operating Procedure*, 1–25.

- Hatimah, S. N. (2018). Perbedaan Jumlah Trombosit Menggunakan Antikoagulan Edta Dengan Filtrat Bawang Putih Sebagai Antikoagulan Alternatif. *Universitas Muhammadiyah Semarang*. <http://repository.unimus.ac.id/3064/>
- Ikawati, K. & R. (2018). Pengaruh Buah Bit Terhadap Indeks Eritrosit Pada Remaja Putri Dengan Anemia. *Journal of Nursing and Public Health*, 6(2), 60–66. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jnph/article/view/659>
- Kahar, H., Widyastuti, R., & SM, E. T. (2019). *Modul Praktikum Flebotomi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Kandarini, Y. (2017). Penatalaksanaan Anemia Pada Penyakit Ginjal Kronik. *Jurnal Ilmu Penyakit Dalam*, 35–42. <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/detail?page=2&id=5996742&view=documentsgs>
- Kemenkes RI. (2017). InfoDATIN Situasi Penyakit Ginjal Kronis. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin_ginjal_2017.pdf
- Kiswari, R. (2014). *Hematologi dan Transfusi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Maulidya, N., Arifin, M., & Yuliana, I. (2016). Gambaran Jenis Anemia Menggunakan Mean Corpuscular Hemoglobin (Mch) Pada Gagal Ginjal Kronik. *Berkala Kedokteran*, 12(2), 187. <https://doi.org/10.20527/jbk.v12i2.1866>
- McPherson, R., & Pincus, M. (2016). *Henry's Clinical Diagnosis and Management by Laboratory Methods* (23rd Editi). Philadelphia, PA : Elsevier/Saunders.
- Mosleh, A., Akram, M., Reza, M., Terehe, A., & Maryam, T. (2018). Evolution of The Cell Blood Count (CBC) Parameters in The Constant K2EDTA Concentration with Different Blood Volumes: A Randomized Study. *International Journal of Pure Medical Research*, 3(3:1-2).
- Mulyadinim. (2017). Perbedaan Jumlah Sel Darah Berdasarkan Variasi Konsentrasi dan Volume Antikoagulan Na2EDTA Metode Impedansi Elektrik. *UNIMUS Digital Library*. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/146/jtptunimus-gdl-mulyadinim-7279-3-babii.pdf>
- Muslim, A. (2015). Pengaruh Waktu Simpan Darah K 2 EDTA dan Na 2 EDTA Pada Suhu Kamar Terhadap Kadar Hemoglobin Influence On Storetime of K 2 EDTA and Na 2 EDTA Blood In Room Temperature To Hemoglobin Concentration. *Jurnal Analis Kesehatan*, 4(2), 392–396. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JANALISKES/article/view/259>
- Oktiyani, N., Fahriyan, F., & Muhlisin, A. (2017). Akurasi Hitung Jumlah Eritrosit Metode Manual dan Metode Otomatis. *Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin*, 3 No 2. <https://ejurnal-analiskesehatan.web.id/index.php/JAK/article/view/166>
- Patel, N. (2009). BD Global Technical Services receives many questions about BD

- products. To address these questions, we have developed a periodic news bulletin called "Tech Talk". *Journal of the American Association for Medical Transcription*, 7 No 1. <https://doi.org/10.4324/9780080489407-17>
- Permana, A., Zuraida, Z., & Sindarama, S. H. (2020). Gambaran Pemeriksaan Volume Darah 1 cc Dan 3 cc Dengan Konsentrasi Antikoagulan EDTA Terhadap Kadar Hemoglobin Di Klinik Dewi Sartika. *Anakes : Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan*, 6(1), 77–81. <https://doi.org/10.37012/anakes.v6i1.358>
- Putri, F. A. (2020). Perbedaan Antara Hasil Ragam Pemeriksaan Eritrosit Dengan Penundaan Waktu Pemeriksaan. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya*.
- Rahayuda, M. G. I., & Herawati, S. (2014). Serum Methylmelonic Acid dan Homocystein dalam Mendiagnosis Anemia Megaloblastik Akibat Defisiensi Kobalamin dan Folat pada Travel Medicine. *E-Jurnal Medika Udayana*, 3(7).
- Sari, L. C. (2018). Pengaruh Penundaan Waktu Pemeriksaan Dan Variasi Suhu Penyimpanan Darah Edta Terhadap Ragam Hasil Pemeriksaan Eritrosit. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya*.
- Setiawan, I. W. A., Merta, I. W., & Sudarmanto, I. G. (2019). *Gambaran Indeks Eritrosit Dalam Penentuan*. 7(7), 130–138. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/M/article/view/889>
- Siregar, M. T., Wieke, S. W., Doni, S., & Anik, N. (2018). *Kendali Mutu*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sriyati. (2020). Pengaruh Waktu Simpan Darah K2EDTA dan K3EDTA Pasien Talasemia Mayor Terhadap Pemeriksaan Hematologi Rutin. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung*. <http://repo.poltekkesbandung.ac.id/749/>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujud, Hardiasari, R., & Nuryati, A. (2015). Perbedaan Jumlah Trombosit Pada Darah EDTA yang Segera Diperiksa dan Penundaan Selama 1 Jam di Laboratorium RSJ Grhasia Yogyakarta. *Medical Laboratory Technology Journal*, 1(2). <https://www.ejurnal-analiskesehatan.web.id/index.php/JAK/article/view/21/0>
- Sukmana, N. (2018). Perbedaan Jumlah Trombosit Metode Impedance Dan Flowcytometri Pada Penderita Trombositopenia. *Universitas Muhammadiyah Semarang*. <http://repository.unimus.ac.id/3044/1/MANUSCRIPT.pdf>
- Suryawan, D. G. A., Arjani, I. A. M. S., & Sudarmanto, I. G. (2016). Gambaran Kadar Ureum Dan Kreatinin Serum Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis (GGK) Yang Menjalani Terapi Hemodialisis Di Rsud Sanjiwani Gianyar. *Meditory : The Journal of Medical Laboratory*, 4(2), 145–153. <https://doi.org/10.33992/m.v4i2.64>
- Suwitra, K. (2014). *Penyakit Ginjal Kronik*. In: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, K SM, Setiati S (6nd ed). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam.

- Syuhada, S., Izzuddin, A., & Agustin, F. (2021). Perbandingan Kadar Hemoglobin Pada Sampel Darah 3 mL, 2 mL, dan 1 mL Dengan Antikoagulan K2EDTA di UTD RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 8(2). <https://doi.org/10.33024/jikk.v8i2.4106>
- Utami, A. P., Nurhayati, B., Noviar, G., & Durachim, A. (2019). Waktu Simpan Darah Antikoagulan K2EDTA Dan K3EDTA Terhadap Parameter Eritrosit. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 11(2), 175–189. <https://doi.org/https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v11i2.743>
- Wahdaniah, & Tumpuk, S. (2018). Perbedaan Penggunaan Antikoagulan K2 EDTA Dan K3 EDTA Terhadap Hasil Pemeriksaan Indeks Eritrosit. *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*, 1(2), 114–118. <https://doi.org/10.30602/jlk.v1i2.147>
- Wirawan, R. (2012). *Pemantapan Kualitas Uji Hematologik*. Badan Penerbit FKUI. Jakarta.
- Yuniarti, W. (2021). Anemia Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Journal Health and Science; Gorontalo*, 5(2), 341–347. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v5i2.11632>